

BAB III

DESAIN PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. *Literature review* merupakan suatu kerangka atau konsep yang digunakan untuk menganalisis serta mengelompokkan fakta-fakta yang diperoleh dalam penelitian. Tinjauan literatur ini memuat penjelasan mengenai teori, hasil penelitian, serta berbagai sumber ilmiah lain yang dijadikan sebagai dasar atau landasan dalam pelaksanaan penelitian (Nursalam, 2020).

Literature review ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menilai hubungan efektivitas terapi ROM terhadap tingkat nyeri pada osteoarthritis di lansia. Peneliti akan melakukan sintesis terhadap berbagai hasil penelitian terkait efektivitas terapi tersebut. Proses penyusunan dan evaluasi *literature review* akan menggunakan diagram PRISMA sebagai pedoman dalam menyeleksi serta menilai kualitas studi mengenai *expressive writing* yang akan dianalisis.

B. Database Jurnal

Basis data *expressive writing* merupakan sumber informasi utama yang dimanfaatkan oleh pemustaka dalam menelusuri referensi. *Literature review* adalah rangkuman komprehensif dari berbagai penelitian yang dipilih berdasarkan topik tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data yang berasal dari hasil penelitian sebelumnya.

Sumber yang digunakan dalam *literature review* ini berupa artikel ilmiah bereputasi, baik nasional maupun internasional, yang diperoleh melalui database seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan PubMed.

C. Batas Waktu Publikasi

Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi waktu publikasi untuk mendapatkan hasil penelitian terkini, karena ilmu dan hasil penelitian disesuaikan dengan trend dan isu terkini. Temuan jurnal yang digunakan pada penelitian ini adalah kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu Januari 2016-Mei 2026.

D. Strategi Pencarian (Keyword)

Pencarian artikel atau Expressive menggunakan keyword dan Boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikasikan dalam pencarian, sehingga dapat memudahkan dalam penentuan artikel atau Expressive yang akan digunakan sesuai topik yang dicari. Adapun kata kunci yang digunakan dalam penyusunan literature review ini, terdiri sebagai berikut:

Terapi		Tingkat		Lansia		Osteoarthritis
ROM		Nyeri				
<i>OR</i>	<i>AND</i>	<i>OR</i>	<i>AND</i>	<i>Or</i>	<i>AND</i>	<i>Or</i>
<i>Range of</i>						
<i>Motion</i>		<i>Pain level</i>		<i>Elderly</i>		<i>Osteoarthritis</i>
<i>Therapy</i>						

Tabel 3. 1 Kata Kunci studi Literature

E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS framework yang terdiri dari :

1. Population/problem yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam literature review.
2. Intervention yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam literature review.
3. Comparation yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih.
4. Outcome yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi literature review.
5. Study design yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review

Tabel 3. 2 Format PICOS dalam Literature Review

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Lansia dengan osteoarthritis	Bukan lansia dengan osteoarthritis
<i>Intervention</i>	Terapi Range of Motion (ROM)	Bukan terapi Range of Motion (ROM)
<i>Comparison</i>	No comparation/comparison	Tidak terdapat kelompok pembanding yang relevan

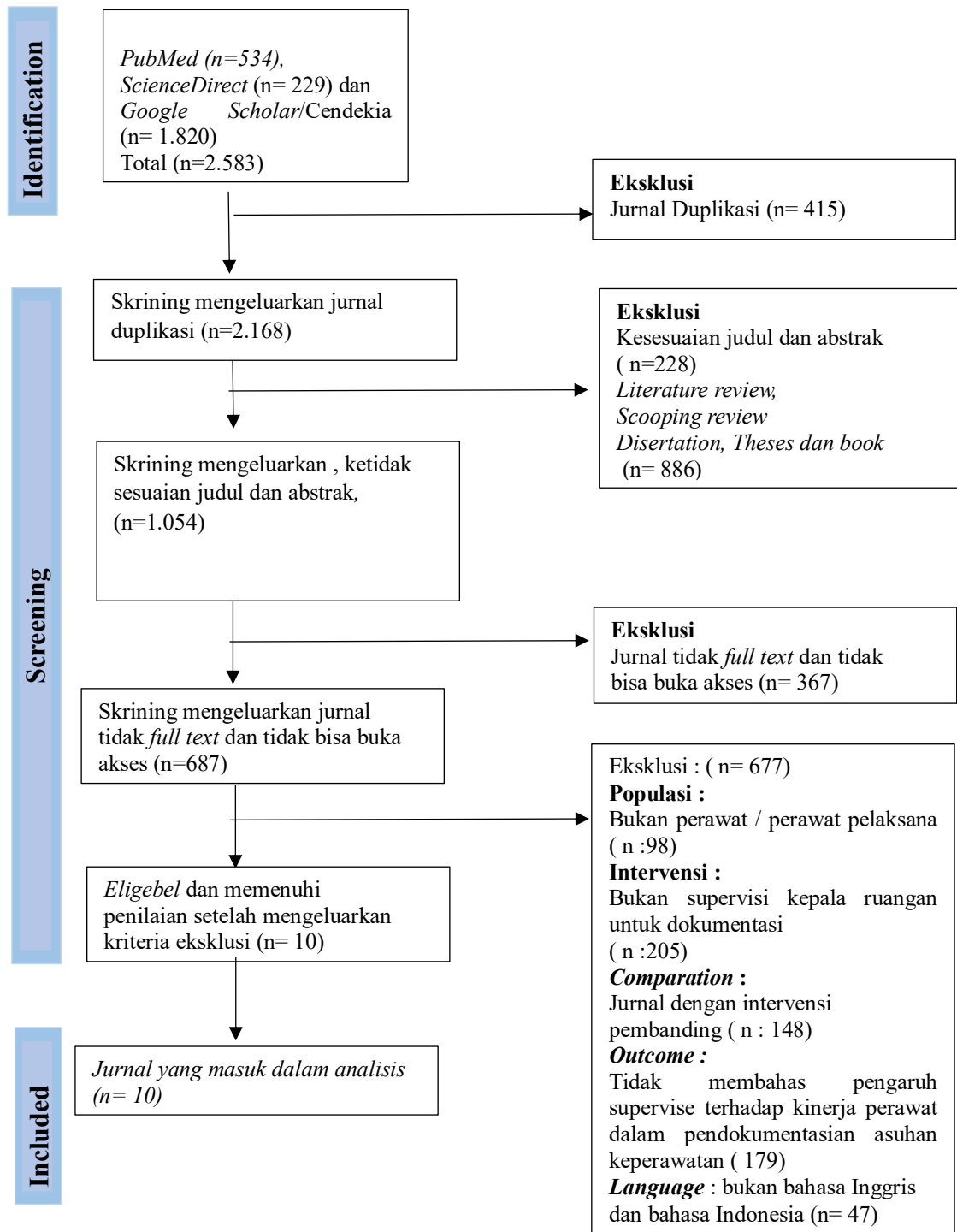
<i>Outcome</i>	Pengaruh terapi ROM terhadap penurunan tingkat nyeri pada lansia dengan osteoarthritis	Tidak membahas pengaruh terapi ROM terhadap penurunan tingkat nyeri pada lansia dengan osteoarthritis
<i>Study design</i>	Quasy Experimental, randomized control trial (RCT), pre-experimental, dan case study, Meta Analysis.	Literature Review, Scoping Review, dissertation, thesis, book
<i>Publication years</i>	Tahun 2016–2026	Sebelum tahun 2016
<i>Language</i>	Inggris, Indonesia	Selain bahasa Inggris dan bahasa Indonesia

F. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

1. Seleksi Studi

Pencarian literatur dan seleksi study menggunakan strategi PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analysis). ScienceDirect (n = 229) dan Google Scholar/Cendekia (n= 1.820), PubMed (534) dengan kata kunci yang telah ditentukan dan ditemukan total hasil sebanyak 2.583 jurnal, kemudian dipersempit dengan mengeluarkan kesesuaian judul dan abstrak sebanyak 228 jurnal ,literature review, Scooping review, Meta Analisa, disertation, theses dan book sebanyak 886, jurnal duplikasi 415. sehingga menjadi 1.054 jurnal. Lalu jurnal yang telah difiltrasi dan memenuhi kriteria inklusi akan dilakukan filtrasi lagi dengan mengeluarkan jurnal yang tidak full text dan tidak bisa buka akses sehingga menjadi 687 jurnal. Selanjutnya dilakukan penyaringan kembali sesuai dengan kriteria insklusi yaitu sejumlah 10 jurnal yang memenuhi penilaian akan dilakukan analisis.

Berikut ini merupakan gambar diagram Flow Literature Review berdasarkan PRISMA.



Gambar 3. 1 Diagram Flow Literature Review Berdasarkan PRISMA

2. Penilaian Kualitas

Jurnal yang telah dikumpulkan selanjutnya akan ditelaah secara sistematis satu per satu. Tahap awal dilakukan dengan memastikan kesesuaian setiap jurnal terhadap kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Apabila jumlah hasil penelusuran awal terlalu banyak, maka proses penyaringan dilakukan melalui penilaian abstrak masing-masing jurnal. Jurnal yang dinyatakan sesuai kriteria kemudian dilanjutkan ke tahap penilaian kualitas oleh peneliti. Penilaian kualitas ini menggunakan instrumen *critical appraisal* yang telah disertakan pada bagian lampiran. Melalui instrumen tersebut, peneliti mengevaluasi kelayakan studi dengan menggunakan daftar periksa (checklist) yang berisi sejumlah pertanyaan untuk menilai kualitas metodologi dari setiap penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Penilaian kriteria diberi nilai 'ya', 'tidak', 'tidak jelas' atau 'tidak berlaku', dan setiap kriteria dengan skor 'ya' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. Critical Appraisal juga akan digunakan untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria Critical Appraisal dengan nilai titik Cut-Off yang telah disepakati oleh peneliti, maka studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan. Dalam skrining terakhir, peneliti akan mendapatkan 10 jumlah

studi yang mencapai skor lebih tinggi dari 50% dan siap untuk melakukan sintesis data. Terdapat juga penilaian terhadap resiko bias, jika terdapat resiko bias akan ada sejumlah studi yang dikeluarkan, sehingga akan didapatkan jumlah jurnal yang dapat digunakan dalam Literature Review.

Risiko bias dalam literature review ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari (Nursalam, 2020) :

- a. Teori: penggunaan teori yang kurang relevan, sudah usang, atau memiliki tingkat kredibilitas yang rendah.
- b. Desain: ketidaksesuaian desain penelitian dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Sampel: mencakup ketidaktepatan dalam penentuan populasi, sampel, teknik sampling, serta ukuran sampel yang tidak sesuai dengan prinsip pengambilan sampel.
- d. Variabel: penetapan variabel yang kurang tepat, baik dari segi jumlah, pengendalian variabel perancu, maupun variabel lain yang terkait.
- e. Instrumen: penggunaan instrumen yang tidak memenuhi aspek sensitivitas, spesifisitas, validitas, dan reliabilitas.
- f. Analisis data: penerapan metode analisis data yang tidak sesuai dengan kaidah atau standar analisis yang seharusnya.

Tabel 3. 3 Penilaian Critical Appraisal

No	Penulis	Judul	Skor
1.	(Rahmani & Wardoyo, 2024)	Pengaruh Latihan Range Of Motion (Rom) Aktif Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Lansia Dengan Osteoarthritis Di Wilayah Puskesmas Kaliasin Lampung Selatan	77,8%
2.	(Mojolaban, 2024)	PENERAPAN TERAPI ROM TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA LANSIA DENGAN OSTEOARTHRITIS DI WILAYAH PUSKESMAS MOJOLABAN	66,7%
3.	(Iconaru & Tarcau, 2024)	<i>The Influence of Weather Conditions on the Diurnal Variation in Range of Motion in Older Adults with Knee Osteoarthritis</i>	75%
4.	(Brand et al., 2020)	Risk factors of pain, physical function, and health-related quality of life in elderly people with knee osteoarthritis	100%
5.	(Dieter et al., n.d.)	Effectiveness of the Self-Directed mHealth Exercise Intervention re . flex in Patients With Knee Osteoarthritis : Randomized Controlled Trial	100%
6.	(Sulistyana & Susanti, 2019)	Latihan Range of Motion untuk Perubahan Kualitas dan Kuantitas Nyeri Penderita Osteoarthritis	77,8%
7.	(Zhou et al., 2023)	Demographic and radiographic factors for knee symptoms and range of motion in patients with knee osteoarthritis: a crosssectional study in Beijing, China	100%
8.	(Azizi et al., 2019)	Randomized controlled trial of aquatic exercise for treatment of knee osteoarthritis in elderly people	100%
9.	(Mujib & Suprayitno, 2016)	Pengaruh latihan range of motion (rom) terhadap perubahan skala nyeri pada lansia dengan osteoarthritis di posyandu lansia desa klianget timur kecamatan klianget kabupaten sumenep	88,9%
10.	(Pratiwi et al., 2021)	PENGARUH LATIHAN RANGE OF MOTION TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA LANSIA DENGAN OSTEOARTRITIS	66, 7%